

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- a. Subjek A (PDBK dengan autisme) sudah mampu untuk melakukan aktivitas secara mandiri, meyakini hal yang ia lakukan, bertanggung jawab, menyadari dan menerima kekurangan diri, mengetahui alasan dan dampak dibalik suatu tindakan, mampu berinteraksi dengan orang lain, beradaptasi dengan lingkungan serta menunjukkan sikap toleransi terhadap orang lain.
- b. Subjek E (PDBK dengan *slow learner*) sudah mampu untuk melakukan aktivitas secara mandiri, mampu mengambil keputusan sendiri, bertanggung jawab, menyadari dan menerima kekurangan diri, mengetahui alasan dan dampak dibalik suatu tindakan, mampu beradaptasi dengan orang lain serta menunjukkan sikap toleransi terhadap orang lain.
- c. Subjek N dan I (PDBK dengan indikasi tunagrahita ringan) tidak bisa langsung didekati, perlu waktu untuk mendekati kedua subjek sehingga bisa lebih mudah untuk membangun interaksi dengan keduanya dan mendalami kepercayaan diri yang dimiliki.
- d. Orang-orang terdekat memiliki peranan penting untuk membantu pengembangan kepercayaan diri subjek, dalam hal ini diantaranya keluarga, Guru Pendamping Khusus, serta teman-teman sekelas.

5.2 Saran

- a. Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), disarankan untuk memanfaatkan kelebihan yang dimiliki agar rasa percaya diri dapat muncul.
- b. Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK) dan orang tua, disarankan untuk membantu PDBK belajar membuat keputusan sendiri, menunjukkan kesungguhan akan sesuatu yang diinginkannya serta berinteraksi dengan orang lain agar rasa percaya diri PDBK

dapat muncul, serta memberi tahu PDBK mengenai kelebihan yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan sebagai langkah untuk membentuk kepercayaan diri.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk hanya menggunakan satu jenis PDBK saja sebagai subjek, agar penelitian bisa dilakukan secara lebih mendalam. Selain itu, diharapkan untuk melakukan pendekatan atau membangun *rapport* terlebih dahulu dengan PDBK, terutama PDBK tunagrahita agar proses wawancara dapat berjalan secara maksimal. Selanjutnya, terdapat beberapa indikator seperti bertanggung jawab serta interaksi pada anak autis dan *slow learner* yang memiliki hasil penelitian berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Untuk itu, bagi peneliti yang akan meneliti variabel kepercayaan diri, dapat mendalami indikator-indikator tersebut seperti mencari tahu faktor-faktor yang memengaruhi sikap tanggung jawab atau kemampuan interaksi pada PDBK autis atau *slow learner* dalam pengembangan kepercayaan diri atau berfokus pada indikator-indikator kepercayaan diri yang masih belum muncul pada PDBK dalam penelitian ini.

